

HUBUNGAN ANTARA KETIDAKPUASAN TERHADAP BENTUK TUBUH DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA

Fikriyah Hakim¹, Ranni Merli Safitri², Nadya Anjani Rismarini³

Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Fikriyahhakim09@gmail.com

ranni@mercubuana-yogya.ac.id

nadya@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dengan kesejahteraan psikologis pada remaja di Subang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Subjek penelitian ini berjumlah 60 orang, yaitu remaja tengah berusia 15-18 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat ukur berupa skala ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dan skala kesejahteraan psikologis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,108 dengan $p = 0,206$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,012 yang artinya sumbangan variabel ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dengan kesejahteraan psikologis sebesar 1,2% dan 98,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Ketidakpuasan terhadap Bentuk Tubuh, Kesejahteraan Psikologis, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY DISSATISFACTION WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN ADOLESCENTS

Fikriyah Hakim¹, Ranni Merli Safitri², Nadya Anjani Rismarini³

Faculty of Psychology, University of Mercu Buana Yogyakarta

Fikriyahhakim09@gmail.com

ranni@mercubuana-yogya.ac.id

nadya@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACK

This research aims to determine the relationship between body dissatisfaction and psychological well-being in adolescents. The hypothesis is that there is a negative relationship between dissatisfaction with body shape and Kesejahteraan Psikologis in adolescents. The subjects of this study were 60 people who had characteristics middle teens aged 15-18 years. This research uses quantitative research methods with measuring instruments in the form of scale of body dissatisfaction and scale of psychological well-being. The data analysis technique used in this study is the Pearson Product Moment correlation with the SPSS program. Based on the results of the analysis obtained the correlation coefficient (r_{xy}) = -0,108 with $p = 0,206$ ($p > 0,05$) which means there is no relationship between body dissatisfaction with psychological well-being adolescents. This shows that the hypothesis in this study was rejected. This study shows the coefficient of determination (R^2) of 0,012, which means that the contribution of the variable body dissatisfaction with psychological welfare of 1,2% and 98,8% is influenced by other factors.

Keywords: *Body Dissatisfaction, Psychological Well-being, Adolescent*